

RINGKASAN

NOVY PRASETYA. Prevalensi Ektoparasit yang Menyerang Benih Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Bursa Ikan Hias Surabaya. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sri Subekti., drh., DEA dan Dr. Ir. Kismiyati., M. Si.

Sebagai komoditas yang dibudidayakan, ikan hias memiliki nilai tambah yang menarik. Banyak hal yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dalam melakukan usaha ikan hias, diantaranya mempunyai nilai ekonomis dan banyak peminat yang sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Salah satu masalah utama dalam budidaya ikan hias di Indonesia hingga saat ini adalah tentang penyakit. Salah satu penyakit yang sering menyerang ikan hias di kolam adalah penyakit parasiter. Untuk mengantisipasi kerugian akibat serangan parasit pada benih ikan, perlu dilakukan identifikasi jenis ektoparasit yang menyerang benih ikan koi. Hal ini dilakukan sejak awal, agar benih yang sudah membawa agen penyakit dapat berakibat negatif pada pembesaran dan tidak menyebar luas.

Bahan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah benih ikan koi ukuran 5-10 cm (*Cyprinus carpio*) yang diperoleh di bursa ikan hias Surabaya. Sampel yang berupa 100 ekor benih ikan koi diperoleh secara acak dari 5 penjual masing-masing 20 ekor. Pemeriksaan dilakukan dengan penggerakan (scrapping) pada permukaan tubuh, sirip dan ekor. Untuk pemeriksaan insang dengan mengambil satu lembar insang yang diduga terserang penyakit.

Jenis ektoparasit yang ditemukan adalah *Trichodina* sp., *Chilodonella* sp., *Myxobollus* sp., *Ichtyophthirius multifilis*, *Dactylogyrus* sp, *Gyrodactylus* sp., dan *Argulus japonicus*. Tingkat prevalensi ektoparasit yang menginfestasi benih ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di bursa ikan hias Surabaya adalah *Trichodina* sp. 84 %, *Chilodonella* sp. 31 %, *Myxobollus* sp. 17 %, *Ichtyophthirius multifilis* 4 %, *Dactylogyrus* 13 %, *Gyrodactylus* sp. 7% dan *Argulus* sp. 14 %.

SUMMARY

NOVY PRASETYA. The Prevalence of Ectoparasites that Attack the Seed of Koi Fish in the Stock of Ornamental Fish Surabaya. Academic advisor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti., drh., DEA and Dr. Ir. Kismiyati., M. Si.

As the commodity aquaculture, ornamental fish has an interesting added value. Many things can serve as a supporting factor in conducting the business of ornamental fish, such as having economic value and many enthusiasts who already spread to the whole society. One major problem in the cultivation of ornamental fish in Indonesia up to now is the disease. One of the diseases that often attack the ornamental fish pond is parasitic disease. For anticipation of losses due to parasitic attacks on fish, is necessary to identify types of ectoparasites that attack the seed of koi fish. This is done so early, therefore the seeds are already carried the disease agent could negatively impact on the enlargement and not widespread.

Materials were used is the seed with size of 5-10 cm koi fish (*Cyprinus carpio*) obtained in the ornamental fish market Surabaya. 100 samples of koi fish seed obtained at random from five sellers each 20 fish. Examination conducted by scrapping on the surface of the body, fins and tail. For examination of the gills by taking a sheet of suspected diseased of gills.

Types of ectoparasites found were *Trichodina* sp., *Chilodonella* sp., *Myxobollus* sp., *Ichtyophthirius multifilis*, *Dactylogyrus* sp, *Gyrodactylus* sp., And *Argulus japonicus*. Prevalence rate of ectoparasites that infested fish Koi (*Cyprinus carpio*) in Surabaya fish stock is *Trichodina* sp. 84%, *Chilodonella* sp. 31%, *Myxobollus* sp. 17%, *Ichtyophthirius multifilis* 4%, 13% *Dactylogyrus* sp., *Gyrodactylus* sp. 7% and *Argulus* sp. 14%.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang Prevalensi Ektoparasit yang Menyerang Benih Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Bursa Ikan Hias Surabaya. Skripsi ini disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan-laporan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, Maret 2012

Penulis